

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMA TARUNA NUSANTARA



Disusun oleh :

Nama : YOGA WICAKSANA
NIM : 4101409070
Program studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Subyantoro, M. Hum.
NIP 19680213 199203 1 002



a.n. Kepala SMA Taruna Nusantara
Wakil Kepala Sekolah Pendidikan

Drs. Y. B. Suparmono, M.Si
NIP 19580123 198103 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES


Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala anugerah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang telah praktikan laksanakan di SMA Taruna Nusantara Magelang pada 13 Agustus hingga 20 Oktober 2012. Pada kesempatan ini praktikan ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang praktikan lakukan selama PPL berlangsung baik sengaja maupun tidak kepada semua pihak yang bersangkutan, dan praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku kepala UPT PPL UNNES Semarang,
3. Dr. Subyantoro, M.Hum. selaku dosen koordinator PPL di SMA TARUNA NUSANTARA,
4. Dr. Masrukan, M.Si., selaku dosen pembimbing PPL Program Studi Matematika,
5. Bambang Sumaryanto, S.E., M.M. selaku kepala SMA TARUNA NUSANTARA,
6. Drs. YB Suparmono, M.Si. selaku koordinator guru Pamong SMA TARUNA NUSANTARA.
7. Katherine Her Pratiwi, S.Si. selaku guru pamong SMA TARUNA NUSANTARA.
8. Drs.Heri Sulistyono, M.Pd., selaku Kama Matematika, Drs. Tri Djoko, M.Pd., Drs. Gogol Baroto, M.Pd., Drs. Eddy Kusnadi, M.Pd., Dra. RR. Sri Susiana SS, M.Pd., Drs. Pius Sumarijanto, M.Si., Alfi Restuti Tunjungsari, S.Si., dan Wiwik Haryanti, S.Si. selaku pamong pengajar pengasuh mata pelajaran matematika SMA TARUNA NUSANTARA,
9. Seluruh pengurus, pamong pengajar pengasuh, dan pamong administrasi.

Praktikan selaku penyusun, sadar akan keterbatasan sebagai manusia biasa sehingga tidak tertutup kemungkinan banyak kekurangan. Berbagai bentuk kritik dan saran penulis harapkan diberikan kepada penulis demi perbaikan laporan ini di masa mendatang. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Magelang, Oktober 2012
Praktikan

Yoga Wicaksana
NIM 4101409070

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II Landasan Teori	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Hukum.....	3
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA.....	4
D. Struktur Organisasi SMA Taruna Nusantara.....	5
E. Aktualisasi Pembelajaran.....	5
BAB III Pelaksanaan	
A. Waktu.....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Bimbingan.....	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
Refleksi Diri	11

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan SMA Taruna Nusantara Magelang Tahun 2012/2013
2. Jadwal Kegiatan PPL
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Rangkuman Materi + Pembahasan Soal
5. Soal Ulangan Harian 1
6. Pembahasan Ulangan Harian
7. Soal Remidi Ulangan Harian 1
8. Soal Ulangan Matematika
9. Pembahasan Ulangan Matematika
10. Soal Tengah Semester 1
11. Pembahasan Ulangan Matematika
12. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan di bawah naungan Dinas Pendidikan Tinggi yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pencetak tenaga pengajar dan pendidik. Dalam melaksanakan tugas tersebut, maka mahasiswa-mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Dan lapangan kerja sering kali membutuhkan keterampilan yang tidak didapatkan di bangku kuliah.

Mempertimbangkan kondisi dan perkembangan menuju kemajuan terutama dibidang pendidikan serta tuntutan lapangan kerja, maka tenaga kependidikan dituntut untuk lebih berbobot sebagai pendidik serta administrator yang patut diteladani serta sebagai motivator pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, mahasiswa perlu dibekali dengan PPL di sekolah-sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lingkungan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan satu upaya untuk memberikan pemahaman pada mahasiswa tentang keadaan dunia pendidikan secara nyata, langsung di lapangan, sehingga pemahaman mahasiswa tentang dunia pendidikan atau sekolah dan institusi kependidikan lainnya dapat lebih utuh.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kemasyarakatan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai 11 Agustus 2012 dan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2011.

B. Tujuan PPL

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Manfaat yang dapat diperoleh setelah mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap dua adalah :

1. Dengan PPL 2 Mahasiswa dapat mengenal proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah serta berbagai masalah yang mungkin timbul dan bagaimana pemecahannya
2. Mahasiswa mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran dan model – model pembelajaran yang dilaksanakan di kelas
3. Mahasiswa berlatih menyusun strategi pembelajaran, perangkat pembelajaran, mengkoordinir kelas dan melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas serta mencoba mencari solusi atas permasalahan yang timbul dalam prosesnya

Mahasiswa praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-Undang:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;

4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 Tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - e. 09/O/2010 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

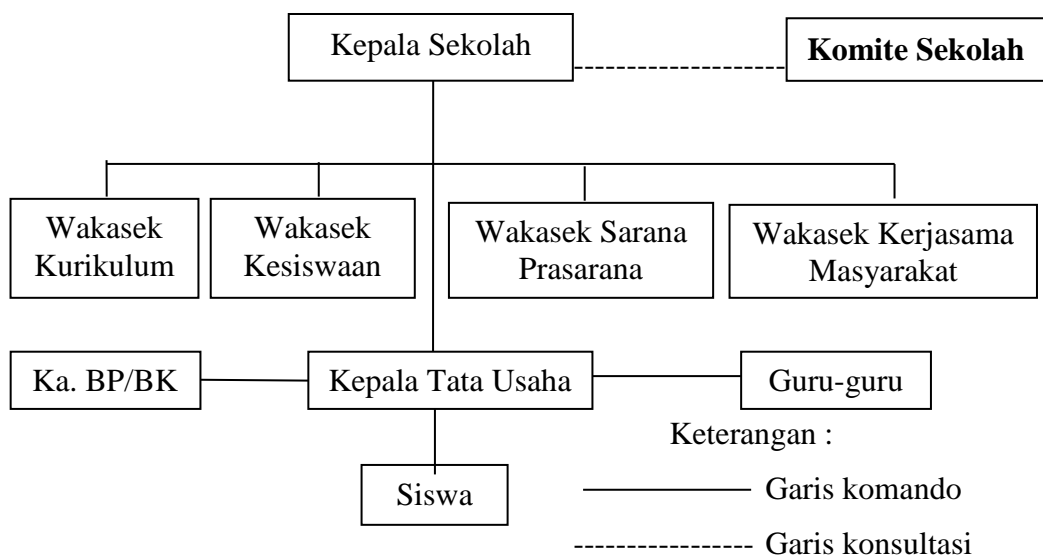
Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. SMA Taruna Nusantara Magelang menggunakan kurikulum yaitu KTSP dan kurikulum khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan dan mengadopsi sistem pendidikan yang bercirikan militer yang digunakan

untuk kelas X, XI IPS, XI IPA, XII IPS, dan XII IPA. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas dibagi menjadi dua program, yaitu program pengajaran umum dan program pengajaran khusus.

Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas program tahunan (prota), program semester (promes), silabus dan sistem pengujian berbasis kemampuan dasar, analisis struktur kurikulum, satuan pelajaran (satpel), rencana pengajaran (RP), analisis ulangan harian (AUH).

D. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur Organisasi SMA



E. Aktualisasi Pembelajaran

1. Menerima laporan siswa
2. Membuka Pelajaran
3. Komunikasi dengan Siswa
4. Penggunaan Metode Pelajaran
5. Penggunaan Media Pembelajaran
6. Variasi dalam Pembelajaran
7. Memberikan Penguatan
8. Menulis di Papan Tulis
9. Mengkondisikan Situasi Belajar
10. Memberikan Pertanyaan

11. Menilai hasil belajar
12. Memberikan umpan-balikan
13. Menutup Pelajaran
14. Menerima laporan siswa

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, yaitu setelah terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan 1. Adapun waktu pelaksanaan PPL 2 mulai dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL dilakukan setiap hari, kecuali hari minggu atau tanggal merah. Untuk hari Senin-Kamis dimulai pukul 07.00-13.45 WIB, hari jum'at dimulai pukul 07.00-11.15 WIB, apabila ada upacara bendera dimulai pukul 06.45-selesai. Selain jam kegiatan belajar mengajar formal tersebut, praktikan juga ikut memberikan *Special Treatment* untuk siswa yang masih mengalami kesusahan mendalami materi dalam kegiatan Belajar Mengajar dan untuk Matematika mendapat waktu sore hari di hari Senin.

B. Tempat

Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah SMA TARUNA NUSANTARA MAGELANG, Jalan Raya Purworejo Km 5 Magelang 56172 Telp (0293) 364195. Sekolah yang ditunjuk adalah berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 di SMA TARUNA NUSANTARA MAGELANG adalah sebagai berikut:

- a. Penerjuran mahasiswa praktikan sejumlah 20 mahasiswa di sekolah latihan dilakukan oleh Bapak Dr. Subiyantoro selaku dosen koordinator dan diterima secara langsung oleh Wakasek Pendidikan Bapak Drs. Y.B.Suparmono, M.Si pada tanggal 1 Agustus 2012 pukul 10.00 WIB bertempat di Wisma Tamu.
- b. Pelaksanaan PPL 1 yaitu mulai tanggal 1 Agustus – 11 Agustus 2012, merupakan kegiatan orientasi sekolah. Orientasi fisik sekolah maupun orientasi administrasi sekolah.
- c. Pelaksanaan PPL 2 yaitu mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 dengan rincian kegiatan berikut ini:

- (1) Observasi kelas telah dilakukan selama PPL 1 sehingga pada kesempatan PPL 2 praktikan sudah mulai masuk kelas dan mulai praktik mengajar.
 - (2) Tanggal 27 Agustus – 2 Oktober 2012, kegiatan praktikan adalah Bimbingan Penyusunan RPP sesuai standar SMA Taruna Nusantara kemudian beberapa kali masuk ke kelas memberikan tugas ketika guru pamong berhalangan hadir.
 - (3) Tanggal 3 September – 8 September 2012, kegiatan praktikan adalah membantu menjaga test Ulangan Harian 1.
 - (4) Tanggal 10 September – 15 September 2012 kegiatan praktikan adalah masuk kelas praktik mengajar kelas XI IA untuk materi Kedudukan Garis Terhadap Lingkaran (Lingkaran) dan Kombinasi dan Binom Newton (Peluang).
 - (5) Tanggal 17 September – 22 September 2012, kegiatan praktikan adalah praktik masuk kelas praktik mengajar kelas XI IA untuk materi Persamaan Garis Singgung suatu titik pada Lingkaran dan Persamaan Garis Singgung Lingkaran dengan gradien tertentu (Lingkaran).
 - (6) Tanggal 24 September – 29 September 2012, kegiatan praktikan adalah masuk kelas praktik mengajar kelas XI IA untuk materi Persamaan Garis Singgung Lingkaran suatu titik di luar Lingkaran (Lingkaran) dan Peluang Kejadian (Peluang)
 - (7) Tanggal 1 Oktober – 6 Oktober 2012, kegiatan praktikan adalah masuk kelas praktik mengajar kelas XI IA untuk review materi Peluang dan Lingkaran guna mempersiapkan siswa dalam menghadapi MID Semester Gasal.
 - (8) Tanggal 8 Oktober – 13 Oktober 2012 kegiatan praktikan adalah menjadi pengawas Ulangan Mid Semester Gasal.
 - (9) Tanggal 14 Oktober – 19 Oktober 2011, kegiatan praktikan adalah evaluasi kegiatan PPL.
- d. Penarikan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Acara perpisahan dihadiri oleh segenap mahasiswa PPL Unnes dan Pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah segala ilmu dan pengetahuan yang dipelajari selama menempuh kuliah di Universitas Negeri Semarang, baik secara teoritis maupun secara praktis serta ilmu yang diberikan oleh pamong Matematika kepada praktikan. Praktikan adalah mahasiswa program studi Pendidikan

Matematika, sehingga dalam pelaksanaan PPL di sekolah praktikan menjadi Pamong Pengajar Matematika.

Materi kegiatan PPL 2 lebih banyak tercurah untuk pembelajaran di kelas. Praktikan mengampu kelas XI IA (XI IA 1,2,3,4,5,6, dan 8) yaitu pada materi Lingkaran dan Probabilitas dan beberapa kali masuk di kelas XI IS (XI IS 1-3) pada materi Peluang. Dalam satu minggu, masing-masing kelas mendapatkan 6 jam pelajaran Matematika. Selain mendapatkan masing-masing 2 kelas dari Guru Pamong, praktikan juga memperoleh masing-masing 4 kelas dari Pamong Matematika lain. Jadi, masing-masing praktikan memperoleh jam mengajar selama 1 minggu sebanyak 12 jp. Selain itu beberapa kali juga masuk ke kelas XII IA dan IS guna menggantikan Pamong Matematika yang berhalangan hadir. Praktikan telah menyiapkan perangkat pembelajaran untuk praktik di kelas tersebut, disesuaikan dengan kurikulum Standar Nasional dan mengadaptasi dari kurikulum Cambridge pada setiap kompetensi dasar yang akan diajarkan.

E. Proses Pembimbingan

Pada tahap pembimbingan, praktikan memperoleh bimbingan selama PPL 2 dari pamong dan dosen pembimbing, berupa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Praktikan berkonsultasi dengan Pamong mengenai perangkat pembelajaran. Setelah itu, Pamong memberikan tugas kepada praktikan untuk menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : Rincian Minggu Efektif, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Alat Evaluasi.
- b. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Media Pembelajaran disetujui oleh Pamong, praktikan dipersilakan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas XI, di bawah bimbingan Pamong.
- c. Setiap selesai melaksanakan praktik pembelajaran di kelas, diadakan evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut oleh Pamong.
- d. Pada minggu-minggu akhir masa PPL 2 diadakan penilaian yang dilakukan Pamong dan Dosen Pembimbing.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

Faktor-faktor pendukung dan penghambat selama masa PPL 2 adalah sebagai berikut:

❖ Faktor Pendukung

1. Adanya kerjasama yang bagus antara pihak Universitas Negeri Semarang dengan SMA Taruna Nusantara.
2. SMA Taruna Nusantara bersedia menerima mahasiswa PPL dengan terbuka dan memberikan pengarahan bagi para praktikan sebelum pelaksanaan kegiatan. Pengarahan baik berupa pengarahan terkait kegiatan belajar mengajar di sekolah, kemudian pengarahan terkait letak-letak bangunan yang ada di sekolah.
3. SMA Taruna Nusantara memberikan sarana dan prasarana yang sangat memadai, sehingga membuat praktikan nyaman selama berada di sekolah latihan.
4. Guru Pamong yang ditunjuk oleh SMA Taruna Nusantara untuk membimbing mahasiswa praktikan sangat baik dalam memberikan pembimbingan.
5. Guru Pamong Matematika yang lainnya, meskipun tidak ditunjuk untuk membimbing praktikan, akan tetapi beliau-beliau bersedia memberikan ilmu, pengalaman, masukan, dan pengarahan bagi mahasiswa praktikan.
6. Pihak karyawan di SMA Taruna Nusantara juga sangat baik dalam bekerjasama dengan mahasiswa praktikan.
7. Adanya kerjasama yang baik antarmahasiswa praktikan.

❖ Faktor Penghambat

1. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar.
2. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.
3. Kurangnya keterlibatan praktikan dalam kegiatan Ekstra Kurikuler di sekolah latihan.
4. Belum terbiasanya praktikan dalam menghadapi tugas-tugas guru mengakibatkan tugas-tugas tidak dapat diselesaikan tepat waktu.

Refleksi Diri PPL 2

Dalam Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) yang diadakan oleh Universitas Negeri Semarang, saya sebagai mahasiswa Pendidikan Matematika semester 7 mendapatkan pembagian untuk PPL ini di SMA Taruna Nusantara Magelang. SMA Taruna Magelang ini terletak pada Kabupaten Magelang tepatnya di Jalan Raya Purworejo Km 5 – Magelang, Kode Pos 56172. Adapun tugas saya dalam pelaksanaan PPL ini dibagi menjadi 2 (dua) tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 praktikan bersama rombongan PPL Unnes dari berbagai jurusan mendapatkan tugas untuk observasi sekolah. Kemudian setelah PPL 2 ini, refleksi yang bisa praktikan ambil diantaranya.

1. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran matematika

SMA Taruna Nusantara memiliki berbagai prestasi akademik baik tingkat nasional maupun internasional. Salah satu cabang yang sering menyumbang prestasi tersebut adalah dari bidang mata pelajaran matematika. Seperti yang pernah praktikan rasakan, yaitu ikut mengawasi siswa mengikuti olimpiade Matematika yang diadakan oleh Universitas Brawijaya dan Quantum Cendekia, ditemukan peserta yang berasal dari SMA Taruna Nusantara lebih dari 15 anak. Kemudian pada ICAS, hampir 50 siswa turut berpartisipasi di bidang Matematika.

Selain para siswa yang aktif dalam mengikuti berbagai olimpiade, pamong-pamongnya pun juga aktif dalam mengikuti olimpiade matematika di berbagai tingkat. Seperti Alfi Restuti Tunjungsari, S.Si. yang menjadi finalis 20 besar pada Olimpiade Sains Nasional 2012 di Jakarta.

Di sisi lain, yang dinamakan keheterogenan siswa tetap ada. Terdapat pula beberapa siswa yang kurang bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Di dalam kelas, beberapa kali ditemukan siswa mengantuk pada saat jam pelajaran berlangsung. Tidak hanya sekali, tapi hampir setiap kelas ketika kegiatan belajar mengajar terdapat siswa yang mengantuk. Hal itu mungkin bisa jadi disebabkan karena aktivitas siswa yang padat. Alhasil, beberapa siswa tersebut kurang mampu mengikuti materi sehingga mereka mendapatkan prestasi yang kurang memuaskan.

Dengan adanya kekurangan tersebut, langkah yang diambil oleh SMA Taruna Nusantara untuk siswa-siswa yang dirasa kurang mampu menyerap pelajaran tersebut, terdapat suatu sistem pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan siswa. Sistem tersebut yakni sistem tutorial atau belajar malam dan *Special Treatment* (ST).

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dari SMA Taruna Nusantara ini sudah tidak perlu dipertanyakan lagi, karena hampir segala fasilitas ada di sini. Dari gedung kelas berLCD di setiap kelasnya, lapangan sepakbola, lapangan futsal, kolam renang, sampai dengan Laboratorium Bahasa sangat memadahi untuk mencukupi dalam kegiatan belajar mengajar. Kemudian fasilitas seperti Poliklinik dengan dokter khusus, alat transportasi yang memadahi, bangunan-bangunan guna mendukung aktivitas sehari-hari (Ruang Makan, Ruang Baca, Kantin, Ruang Pertemuan, Ruang Osis, dll) tidak ketinggalan untuk menghiasi SMA Taruna Nusantara. Sehingga, dengan berbagai fasilitas yang memadahi itu dapat menunjang proses belajar siswa secara optimal.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Katherine Her Pratiwi, S.Si, adalah guru pamong praktikan. Beliau walaupun memiliki kesibukan jam mengajar atau juga kegiatan ekstrakurikuler, dan kesibukan kuliah S2, akantetapi beliau sangat peduli terhadap mahasiswa matematika yang sedang PPL di sekolah tersebut. Waktu pertama kali masuk penerimaan ke SMA Taruna Nusantara, beliau sudah mengajak praktikan untuk observasi kelas dan secara langsung melihat proses pembelajaran matematika. Selain itu beliau juga memberikan bimbingan dalam

menyusun perangkat pembelajaran. Kemudian praktikan diberi kesempatan untuk menggantikan mengajar dengan memberikan kelas kepada praktikan.

Selain mengajar di kelas Bu Kateherine, praktikan juga banyak sekali diberi kesempatan untuk mengajar di kelas pamong lain, seperti Pak Pius dan Pak Eddy. Untuk kelas Pak Pius, praktikan hampir satu minggu penuh menggantikan beliau dalam mengajar, tentunya di kelas XI IA. Sedangkan Pak Edy, praktikan diberi kesempatan mengajar di kelas XII baik IA maupun IS. Guru-guru matematika di SMA Taruna Nusantara sangat akrab dengan praktikan. Masing-masing dari beliau tidak sungkan untuk berbagi cerita ataupun pengalaman kepada praktikan tentang pembelajaran maupun hal lainnya. Sebagian besar guru matematika di SMA Taruna Nusantara telah menempuh S2 sehingga tidak diragukan lagi kualitas guru matematika di SMA Taruna Nusantara baik dalam segi ilmu maupun dalam segi pembelajaran.

Dr. Masrukan, M.Si adalah dosen pembimbing PPL praktikan. Beliau sangat ramah dan peduli terhadap mahasiswa yang dibimbingnya. Selama praktikan menjalani PPL2, beliau sudah tiga kali berkunjung ke SMA Taruna Nusantara dan tidak lupa memberikan masukan yang sangat membangun ke praktikan. Kemudian di sela-sela kesibukannya, beliau menyempatkan diri untuk menengok bagaimana pembelajaran yang dilakukan praktikan di dalam kelas. Hal ini sangat menambah motivasi tersendiri bagi praktikan untuk bisa lebih baik lagi dalam mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMA Taruna Nusantara

Kualitas pembelajaran yang ada di SMA Taruna Nusantara terutama pembelajaran matematika sudah baik. Selain sarana dan prasarana yang ada sudah sangat menunjang proses pembelajaran, guru-guru matematika yang ada di SMA Taruna Nusantara juga sangat kompeten di bidangnya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya guru matematika SMA Taruna Nusantara yang sudah menempuh jenjang S2. Tiap guru matematika di SMA Taruna Nusantara mengampu materi berbeda-beda sehingga membuat guru matematika di SMA Taruna Nusantara makin ahli dalam materi tersebut. Selain ilmu yang para guru matematika kuasai, juga teknik mengajar yang dilaksanakan sangat variatif dan interaktif. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan media pembelajaran seperti *Power Point* yang berisi materi yang disajikan secara menarik. Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas sudah efektif sejauh yang praktikan amati

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum terjun untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Mengajar di SMA Taruna Nusantara, praktikan telah dibekali selama kurang lebih 6 semester ilmu dari perkuliahan di Universitas Negeri Semarang. Ilmu yang diperoleh selain materi pelajaran, juga terdapat ilmu keguruan yang menunjang proses belajar mengajar, kemudian juga ilmu pengembang logika. Sehingga diharapkan dapat maksimal dalam melakukan pengajaran ketika telah menjadi guru. Akan tetapi, tidak semua yang diajarkan di bangku perkuliahan itu sesuai dan diterapkan ketika melakukan PPL 2. Hal ini terjadi karena kondisi secara nyata sekolah itu berbeda dengan teori yang selalu diberikan. Selain itu praktikan juga harus mengikuti kultur yang telah berlaku di SMA Taruna Nusantara, sehingga praktikan tidak berhak menggunakan teori pengajaran yang bertolak belakang atau yang tidak sesuai dengan apa yang sekolah terapkan sebelumnya. Oleh karena itu, praktikan merasa cukup terponang-panting dalam menyesuaikan kultur pengajaran yang berlaku di sekolah, sehingga sembari praktik mengajar di kelas, sembari pula praktikan belajar.

Dengan menjalani kegiatan PPL ini, terutam PPL 2, manfaat yang didapat oleh praktikan cukup besar. Tentu saja, praktikan dapat secara langsung merasakan bagaimana mengajar di hadapan siswa. Praktikan semakin tahu bagaimana cara mengajar yang benar dan menarik untuk siswa ikuti. Praktikan juga sadar bahwa mengondisikan kelas itu

sangatlah penting guna menunjang proses pembelajaran. Pengalaman-pengalaman selama di SMA Taruna Nusantara sangat banyak praktikan peroleh untuk bekal kelak menjadi seorang guru yang profesional

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama PPL 2 ini sangat banyak, apalagi praktikan memperoleh kesempatan praktik di SMA favorit selevel SMA Taruna Nusantara. Pengalaman-pengalaman berharga yang selalu diberikan oleh gumong dan juga pamong-pamong matematika lainnya kepada praktikan sangatlah banyak. Seperti pengalaman mengajar, pengalaman yang diperlukan atau dipersiapkan untuk menjadi seorang guru yang profesional, lalu pengalaman yang diberikan oleh para siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari segi pengalaman, praktikan mendapat pengalaman yang banyak dan sangat berharga karena bisa merasakan kehidupan menjadi seorang guru, bagaimana cara mendidik siswa, dan bagaimana supaya proses pembelajaran dapat berhasil. Hal inilah yang tidak praktikan dapatkan di bangku perkuliahan. Dari segi ilmu, tuntutan seorang guru yang harus belajar sebelum mengajar telah membuat praktikan semakin mengerti tentang materi yang bersangkutan sehingga lama-kelamaan praktikan menjadi menguasai materi tersebut. Karena sebagian besar guru matematika di SMA Taruna Nusantara telah menempuh S2, banyak ilmu yang beliau tularkan kepada praktikan selain ilmu yang telah praktikan peroleh selama kuliah.

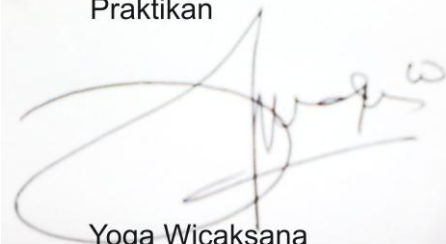
Dari segi pembelajaran matematika, praktikan menjadi tahu bagaimana cara supaya pembelajaran matematika menjadi berkualitas. Faktor kondisi siswa, materi yang diajarkan, dan bahkan ketersediaan sarana dan prasarana di kelas turut mendukung terealisasinya pembelajaran yang berkualitas.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Suatu pembelajaran baik yang terjadi di lingkungan formal maupun non-formal akan berhasil jika didukung oleh banyak hal. Tidak hanya faktor siswa, pengajar, fasilitas, sarana dan prasarana, akan tetapi kondisi realita pembelajaran juga berpengaruh terhadap kelancaran dan kesuksesan. Realita di sini diartikan dengan kondisi sesungguhnya dari pembelajaran yang ada, sehingga bagaimana caranya menyesuaikan dengan kondisi tersebut dan kemudian mencoba merubahnya menjadi lebih baik.

Sarana dan prasarana di SMA Taruna Nusantara sudah baik tetapi lebih dioptimalkan lagi dalam penggunaannya dan tidak lupa untuk merawat fasilitas tersebut. Sedangkan saran kepada pihak UNNES adalah lebih memfasilitasi PPL baik itu dalam hal pembekalan maupun melaksanakan PPL. Selain itu, lebih diperhatikan lagi mengenai jadwal pengumuman informasi mengenai pelaksanaan PPL. Juga untuk lebih dipertimbangkan lagi mengenai kapan penarikan PPL yang mepet dengan waktu pelaksanaan KKN.

Magelang, Oktober 2012
Praktikan



Yoga Wicaksana
NIM 4101409070